

**PELATIHAN SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE TERPADU UNTUK GURU,
ORANGTUA DAN SISWA SD MUHAMMADIYAH
GISTING TANGGAMUS**

Andri Wicaksono¹, Yulita Dwi Lestari², Febriyanti³, Anita Putri⁴, Herda Apriana⁵
¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹ctx.andrie@gmail.com, ²dwilestariyulita@gmail.com,

³febriyanti.pascaunila@gmail.com, ⁴anita_putri@gmail.com, ⁵apriana.herda@gmail.com

Abstrak: Pada saat ini SD Muhammadiyah Gisting telah menerapkan teknologi informasi dalam menunjang proses pembelajaran. Sistem pembelajaran online (*e-learning*) yang telah diterapkan hanya melibatkan guru dan siswa saja sehingga peranan orang tua belum terakomodasi. Maka dari itu perlu adanya sistem pembelajaran online (*e-learning*) yang dapat memfasilitasi seluruh kebutuhan baik guru, orangtua dan siswa dalam sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi. Persoalan yang kedua adalah kurang siapnya guru, orang tua dan siswa untuk menerapkan sistem pembelajaran online (*e-learning*) karena pemahaman yang masih kurang baik dari guru, siswa, atau orangtua. Tujuan kegiatan dalam pelatihan ini gunanya dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan guru, orang tua, dan siswa SD Muhammadiyah Gisting dalam memanfaatkan sistem pembelajaran online. Metode kegiatan berupa pelatihan bagi guru, orang tua, dan siswa SD Muhammadiyah Gisting. Hasil yang diperoleh Kegiatan pelatihan sistem pembelajaran online untuk guru, orang tua, dan siswa telah berhasil dilaksanakan. Terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan guru yang signifikan antara sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan yaitu dari 50,71% menjadi 88,89%; siswa yaitu dari 49,63% menjadi 86,43%; orang tua yaitu dari 50,85% menjadi 90,85%.

Kata Kunci: *e-learning*, Sekolah Dasar, Sistem Pembelajaran

Abstract: *At this time SD Muhammadiyah Gisting has implemented information technology in supporting the learning process. The online learning system (e-learning) that has been implemented only involves teachers and students so that the role of parents has not been accommodated. Therefore, it is necessary to have an online learning system (e-learning) that can facilitate all the needs of both teachers, parents and students in an information technology-based learning system. The second problem is the unpreparedness of teachers, parents and students to implement an online learning system (e-learning) because of the poor understanding of teachers, students, or parents. The purpose of the activities in this training is to improve the understanding and skills of teachers, parents, and students of SD Muhammadiyah Gisting in utilizing the online learning system. The method of activity is in the form of training for teachers, parents, and students of SD Muhammadiyah Gisting. The results obtained The online learning system training activities for teachers, parents, and students have been successfully implemented. There was a significant increase in teacher understanding and skills between before and after implementation, from 50.71% to 88.89%; students, namely from 49.63% to 86.43%; parents, namely from 50.85% to 90.85%.*

Keywords: *e-learning, elementary school, learning system*

PENDAHULUAN

Sistem pengajaran yang ada di Indonesia terbagi menjadi beberapa kategori. Salah satunya yang banyak diterapkan yaitu sistem yang berorientasi pada nilai. Para pelajar akan ditekankan bagaimana bersikap jujur, disiplin terhadap waktu, tanggung jawab, dan juga diberikan motivasi yang tinggi untuk mencapai cita-cita. Untuk itu, siswa akan diajarkan PkN pada tingkat Pendidikan Menengah sampai ke Pendidikan Tinggi.

Selain itu, ada juga sistem yang menganut konsep pendidikan terbuka. Peserta didik pada sistem yang satu ini dituntut untuk bersaing dengan teman agar berpikiran inovatif serta kreatif. Tak berhenti sampai disitu saja, ada juga sistem pendidikan di Indonesia yang cukup beragam yang diterapkan di tanah air. Sistem pendidikan di tanah air juga digolongkan menjadi beberapa bagian, mulai dari non formal, informal, dan juga formal.

Biasanya, waktu belajar yang ada sudah ditetapkan agar bisa memaksimalkan proses belajar anak sekolah. Terlebih pada materi pelajaran yang disampaikan karena waktunya kurang sesuai, terlalu singkat maupun lama. Maka dari itu, sistem pendidikan ini didesain secara khusus agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif. Dalam sistem pendidikan, maka perlu adanya penyesuaian kurikulum sesuai perubahan zaman.

Banyak faktor yang mempengaruhi tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Faktor-faktor tersebut adalah pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/teknik serta media pembelajaran. Apa yang terjadi dalam proses pembelajaran kenyataannya seringkali tidak efektif karena banyaknya waktu, tenaga, dan biaya yang terbuang sia-sia. Keberhasilan pendidikan selain ditentukan oleh siswa dan pihak sekolah, orang tua juga memiliki peran.

Sistem pendidikan merupakan katalis untuk memproduksi individu yang

mampu meningkatkan kualitas pribadinya. Sistem pendidikan juga menjadi kendaraan bagi sebuah bangsa untuk mencapai suatu persatuan dan keselarasan (Muhammaad, 2012).

Aktifitas pendidikan disekolah yang mendapat perhatian dari orang tua akan menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik daripada aktifitas pendidikan yang tidak mendapatkan perhatian dari para orang tua siswa. Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Mawarsih dkk, 2013). Peran orang tua ini dapat berupa pengawasan terhadap perkembangan kemampuan siswa dan kontrol terhadap kegiatan siswa ketika di rumah. Orang tua juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa mengenai apa saja yang menjadi kendala anak dalam belajar. Hal ini dapat terjadi dengan efektif apabila orang tua mengetahui secara pasti bagaimana aktifitas pendidikan anak.

Perkembangan teknologi telah berdampak pada seluruh aspek kehidupan dimana salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka proses pembelajaran menjadi semakin efektif.

Banyak media pembelajaran secara online yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk menunjang proses pembelajaran. Menurut (Surayya,2012) Media pembelajaran yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Schramm (dalam Putri, 2011) media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk pembelajaran.

Pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu

mendukung proses pembelajaran (Michael, 2013).

E-learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dengan teknologi memungkinkan adanya sistem pembelajaran yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua untuk melihat perkembangan proses pendidikan. Teknologi ini biasa disebut dengan sistem pembelajaran atau e-learning.

Elearning/system pembelajaran merupakan suatu tantangan dan peluang bagi lembaga pendidikan untuk mulaimengimplementasikan *Information Technolofy (IT)-based education* dengan menerapkan konsep dasar domain teknologi pengajaran (Prasetyo, 2017).

Tujuan dari penerapan sistem pembelajaran ini adalah untuk memperluas kesempatan belajar dan merupakan gabungan dari pelaksanaan pendidikan konvensional dengan IT-Based education. Konsep pengembangan dengan sebuah model pembelajaran yang menggunakan learning manajemen system (LMS).

Dengan menerapkan system pembelajaran ini maka pemanfaatan media pengajaran dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan metode mengajar yang lebih bervariasi, bahan pembelajaran menjadi lebih jelas dan dapat menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar anak (Ibrahim & Suardiman, 2014). Sistem e-learning dengan konten pembelajaran digital multimedia akan membantu mempermudah anak ketika belajar dirumah (Pujiyono, 2018).

SD Muhammadiyah Gisting merupakan sekolah dasar yang terletak di JL Irigasi, RT. 04 RW. 01 Gisting Bawah Kabupaten Tanggamus, Lampung 35378.

SD Muhammadiyah Gisting merupakan sekolah dasar di bawah naungan organisasi muhammadiyah yang memiliki potensi untuk mengembangkan sistem pembelajaran online Sekolah ini

telah memiliki guru sebanyak 35 orang dan jumlah siswa sebanyak 638. Jumlah rombongan belajar sebanyak 24 siswa per rombongan belajar. Kegiatan les atau ekstra untuk siswa kelas 4,5 dan 6 adalah les IT. Kegiatan ini untuk membekali siswa agar memahami tentang perkembangan IT dan penggunaannya. Dalam penerapan IT disekolah, SD Muhammadiyah Gisting telah dilengkapi dengan laboratorium komputer yang berjumlah 12 komputer. Sekolah juga telah didukung dengan perangkat pembelajaran berbasis teknologi seperti perangkat LCD proyektor dan komputer untuk pembelajaran di kelas. Sekolah telah menerapkan sistem pembelajaran online dengan memanfaatkan sistem e-learning sehingga proses belajar mengajar bisa ditingkatkan.

SD Muhammadiyah Gisting merupakan sekolah yang telah menerapkan teknologi informasi dalam menunjang proses pembelajaran. Namun demikian, SD Muhammdiyah Gisting masih memiliki beberapa persoalan yang harus diselesaikan demi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sistem pembelajaran yang berbasis IT (e- learning) untuk anak-anak terutama pada tingkatan sekolah dasar memerlukan pengawasan dari orang tua. Peran serta dari guru, siswa, dan orangtua perlu diakomodasi dalam sistem pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelaran secara efektif dan efisien.

E-learning/system pembelajaran online yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran pada SD Muhammdiyah Gisting merupakan e-learning yang hanya melibatkan guru dan siswa saja. Di dalam e-learning tersebut belum di akomodasi kepentingan-kepentingan yang melibatkan orangtua siswa, padahal peranan orang tua didalam sistem juga diperlukaan untuk kebutuhan pengawasan terhadap proses pembelajaran.

Proses pengawasan ini terutama diperuntukan untuk mengetahui

bagaimana aktifitas anak dalam belajar. Selain persoalan tersebut, elearning/sistem pembelajaran yang ada saat ini hanya sebatas pada fasilitas penyampaian materi oleh guru dan proses melihat materi pembelajaran oleh siswa. Tidak ada sistem berfungsi untuk mengontrol aktifitas apa saja yang dilakukan oleh siswa.

Penerapan sistem pembelajaran online yang memadai, mencakup banyak kebutuhan dari berbagai pihak yaitu guru, siswa, dan orangtua sangatlah diperlukan. Dengan elearning, siswa yang mempunyai kesulitan dalam belajar dapat memperoleh materi tambahan dan membacanya berulang-ulang, mendapatkan contoh soal dan latihan yang bervariasi, dan dapat berinteraksi dengan guru melalui sistem (Putranto dkk, 2010).

Untuk menerapkan sistem ini, tentu saja SD Muhammadiyah Gisting masih menemui beberapa masalah. Beberapa masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. SD Muhammadiyah Gisting belum memiliki sistem pembelajaran yang memadai untuk mengakomodasi peran dari guru, orangtua dan siswa.
2. Guru masih belum memahami bagaimana konsep system pembelajaran online (e-learning).
3. Guru belum memiliki kemampuan untuk menggunakan sistem pembelajaran online terpadu ini.
4. Siswa belum memiliki kemampuan untuk menggunakan sistem pembelajaran online (e-learning terpadu).
5. Orangtua belum memiliki kemampuan untuk menggunakan sistem pembelajaran online.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama tiga hari. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pembelajaran berbasis teknologi informasi kepada para guru dan orang tua siswa. Selain dari kegiatan pelatihan ini juga dilakukan

sosialisasi mengenai penerapan sistem pembelajaran online terpadu. Hari kesatu yaitu pelatihan sistem pembelajaran online terpadu untuk siswa, kemudian hari kedua adalah pelatihan sistem pembelajaran online untuk guru-guru dan ketiga pelatihan sistem pembelajaran online untuk orang tua siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat Pemanfaatan sistem pembelajaran online untuk guru, orang tua, dan siswa SD Muhammadiyah Gisting meliputi beberapa kegiatan.

1. Implementasi System Pembelajaran Online Terpadu

Kegiatan implementasi sistem pembelajaran online terpadu ini merupakan kegiatan penyiapan teknologi tepat guna untuk pembelajaran berupa sistem pembelajaran online terpadu (e-learning). Sistem pembelajaran ini merupakan sistem yang memiliki fasilitas untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran dan peran dari guru, siswa, dan orang tua siswa.

2. Kegiatan Pelatihan Sitem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (elearning).

Kegiatan pelatihan mengenai sistem pembelajaran berbasis teknologi ini adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pembelajaran berbasis teknologi informasi kepada para guru dan orang tua siswa. Selain dari kegiatan ini juga dilakukan sosialisasi mengenai penerapan sistem pembelajaran online terpadu.

Kegiatan pelatihan pembelajaran dengan tema Sitem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (elearning) ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2021. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh orang tua siswa kelas 4 sebanyak 27 orang dan guru sebanyak 36 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga hari.

3. Pelatihan pemanfaatan sistem pembelajaran online (Elearning) untuk siswa SD Muhammadiyah Gisting.

Kegiatan ini berupa pelatihan pemanfaatan system pembelajaran online (elearning) kepada para siswa kelas 4. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada siswa agar dapat memanfaatkan system pembelajaran online terpadu agar pemanfaatannya dapat berjalan secara optimal. Kegiatan pelaksanaan pelatihan system pembelajaran online untuk siswa ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2021 bertempat di laboratorium komputer SD Muhammadiyah Gisting.

Pelatihan ini diikuti oleh siswa kelas 4 (unggulan) sebanyak 38 orang. Kegiatan ini melibatkan 1 orang asisten dan 4 orang mahasiswa sebagai tenaga bantu lapangan. Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Mereka dapat mengakses materi, latihan soal, dan bergabung ke grup diskusi. Peningkatan pemahan dan ketrampilan siswa sebagai hasil pelatihan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah pelatihan. Sebelum pelatihan tingkat pemahaman siswa sebesar 50,85% dan setelah pelatihan meningkat menjadi 90,85%.

4. Pelatihan Sistem Pembelajaran Online untuk Guru

Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan yang ditujukan pada para guru SD Muhammadiyah Gisting. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada guru untuk dapat memanfaatkan sistem pembelajaran online terpadu dapat digunakan secara optimal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021 di laboratorium SD Muhammadiyah Gisting. Kegiatan ini diikuti oleh guru yang berjumlah 36 orang.

Pelatihan dimulai dari masuk ke system pembelajaran online, meng-upload

materi, membuat grup, memantau aktivitas siswa. Selama pelatihan ini guru diberikan kuisioner untuk mengukur tingkat pemahaman guru. Hasil *pretest* dan *postest* menunjukkan adanya peningkatan dari rata-rata pemahaman guru dari 50,71% menjadi 88,89% yang artinya pelatihan ini memberi dampak positif bagi guru.

5. Pelatihan Sistem Pembelajaran Online untuk Orang Tua

Kegiatan ini berupa pelatihan pemanfaatan system pembelajaran online (elearning) kepada para orang tua siswa SD Muhammadiyah Gisting. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada orangtua dalam memanfaatkan system pembelajaran online agar pemanfaatannya dapat berjalan secara optimal. Pelatihan dimulai dari masuk ke sistem pembelajaran online, membuka materi pembelajaran, bergabung ke grup diskusi, dan memantau aktivitas siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021. Untuk mengukur tingkat pemahaman orang tua diberikan angket. Hasil *pretest* dan *postest* menunjukkan adanya peningkatan dari rata-rata pemahaman dari 49,53% menjadi 86,43% itu artinya pelatihan ini memberi dampak positif bagi orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan program pengabdian PKM ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan system pembelajaran online untuk guru, orang tua, dan siswa SD Muhammadiyah Gisting telah berhasil dilaksanakan. Terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan siswa yang signifikan antara sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan yaitu dari 50,85% menjadi 90,85%. Terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan guru yang signifikan antara sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan yaitu dari 50,71% menjadi 88,89%. Terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan orang tua yang

signifikan antara sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan yaitu dari 49,53% menjadi 86,43%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Putri. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Surakarta: PGSD UMS.
- Allen, Michael. 2013. *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada: John Wiley. & Sons
- Ibrahim dan Suardiman, "Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta," *Jurnal Prima Edukasia, Volume 2*, pp. 66-79, 2014
- Mawarsih, Susilaningih dan Hamidi, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo," *JUPE UNS Vol. 1, No. 3, Hal 1 s/d 13*, pp. 1-13, 2013.
- Mohamad, R. "The design, development and evaluation of an adaptive multimedia learning environment courseware among history teachers," *Procedia Technology*, vol. 1, pp. 72-76, 2012.
- Prasetyo, D. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis TIK: E-Learning Materi Entrepreneurship di Kampus Komunitas Mandiri Bogor," *Ganec Swara*, vol. 11, no. 1, pp. 51-56, 2017
- Pujiyono. W, Hendriana. Y, dan Partimawati, "Learning Media Introduction of Plant Species Based on Multimedia," *International Journal of Scientific Engineering and Applied Science (IJSEAS)-Volume-1*, pp. 395-400, 2015.
- Putranto. A, Gautama. I, dan Citra D, "Analisis dan Perancangan E-Learning Sebagai Fasilitas Pendukung Proses Pembelajaran (Studi Kasus: SMAK Kalam Kudus II)," *ComTech Vol. 1 No. 2*, pp. 606-620,2010
- Surayya,L, dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. E-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. 4. <http://pasca.undiksha.ac.id> diakses pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 02.10.